

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Lingkungan hidup adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang berpengaruh terhadap perkembangan manusia, baik itu dari segi sandang, pangan dan papan. Manusia hidup dan berinteraksi dengan lingkungan hidup mereka, sehingga lingkungan hidup sangat penting untuk dijaga. Tidak heran jika dalam menjaga dan merawat lingkungan hidup, manusia berusaha menjaganya semaksimal mungkin agar tetap terjaga.

Manusia sangat membutuhkan lingkungan hidup yang berpotensi untuk memenuhi seluruh kebutuhan hidup. Dengan lingkungan hidup yang baik maka manusia akan berkembang secara optimal dan seimbang. Akan tetapi lingkungan hidup juga tidak lepas dari perilaku manusia, mengenai manusia dan lingkungan hidup “perilaku manusia dapat mengakibatkan perubahan-perubahan pada lingkungan hidup”. Oleh sebab itu

lingkungan hidup yang baik juga dipengaruhi oleh perilaku manusia<sup>1</sup>.

Manusia menjaga kelestarian lingkungan dan pada waktu yang sama pula manusia mengubah lingkungan seiring berjalannya waktu<sup>2</sup>. Oleh sebab itu, baik buruknya lingkungan hidup tergantung dari perilaku manusia, bagaimana mereka mampu mengolah lingkungan hidup mereka dengan baik, dalam hal ini kaitannya dengan pemanfaatan dan pengelolaan sumber-sumber alam<sup>3</sup>.

Dengan adanya Sumber Daya Alam, maka manusia dapat menggunakan untuk memudahkan memenuhi seluruh kebutuhan hidup. salah satu pengelolaan sumber daya alam yaitu pemanfaatan tenaga air. Manusia sangat membutuhkan air dalam kehidupan sehari-harinya.

Selain sebagai kebutuhan sehari-hari, Air juga dapat digunakan sebagai sarana pembangkit tenaga listrik atau yang sering disebut dengan PLTA ( Pembangkit Listrik Tenaga Air).

Pembangunan ini sangat membutuhkan air yang sangat banyak

---

<sup>1</sup>Ira Puspita dkk, “ Pengaruh Perilaku Manusia Yang Bermukim Di Kawasan Bantaran Sungai Terhadap Penurunan Kualitas Air Sungai Karang Anyar Kota Tarakan’,” Vol. 23 (2016): 250.

<sup>2</sup>Yoga Priastomo dkk , *Ekologi Lingkungan*, ( Yayasan Kita Menulis, 2021), 9.

<sup>3</sup>Weinata Seirin, *Visi Gereja Memasuki Milenium Baru : Bunga Rampai Pemikiran* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2012), 132.

dan juga bisa mencemari air. Oleh karena itu, tidak heran jika banyak masyarakat yang menolak pembangunan ini di Kampung-kampung mereka.

Hal yang serupa juga dialami oleh masyarakat Seko Tengah. Mereka tidak menyetujui pengadaan PLTA di Kampung mereka. Pembangunan ini merupakan salah satu program pemerintah untuk mensejahterakan masyarakatnya. Akan tetapi, hal tersebut justru mendatangkan konflik di antara masyarakat oleh karena asumsi-asumsi yang berbeda dalam menanggapi hal tersebut. Sehingga masyarakat pro dan kontra dengan program pemerintah ini.

Masyarakat yang kontra beranggapan bahwa pemerintah hanya bekerja untuk dirinya sendiri tanpa melihat dampak yang akan ditimbulkan jika pembangunan PLTA ini diteruskan yang sudah pasti akan merusak lingkungan. Bukan hanya merusak lingkungan tempat tinggal, tetapi sebagian besar masyarakat akan kehilangan lahan perkebunan karena akan dijadikan lokasi pembangunan sekaligus sebagai tempat bendungan, kehilangan sumber pendapatan, termasuk dalam hal perekonomian.

Masyarakat pro melihat bahwa dengan adanya pembangunan PLTA maka masyarakat di wilayah Seko akan mengalami kemajuan seperti akses jalan akan bagus, semua barang-barang dari kota akan masuk ke kampung dengan harga murah dan juga masyarakat akan menikmati adanya listrik.

Masyarakat pro juga melihat dari segi penghasilan terutama dari segi ekonomi, yaitu akan mendapatkan keuntungan tersendiri. Salah satu keuntungan yang akan diperoleh ialah akan lebih mudah mendapatkan pekerjaan. Dengan adanya perbedaan pendapat tersebut, sangat membutuhkan perhatian, khususnya dari pihak gereja.

Gereja dan masyarakat tidak terpisahkan, karena Gereja hidup dan bertindak dalam dan dengan masyarakat<sup>4</sup>. Oleh sebab itu, Gereja harus berperan dengan baik dikalangan masyarakat. Salah satu peran gereja dalam masyarakat adalah mengatasi permasalahan yang terjadi disekitarnya<sup>5</sup>. Ini berarti bahwa gereja juga berperan dalam mensejahterakan kehidupan bermasyarakat bukan saja dalam hal spiritual, akan tetapi juga dalam memberikan rasa nyaman dan tentram.

---

<sup>4</sup>Pastor Yan Sunyanta, *Terobosan Baru Berteologi* (Yogyakarta, 2009), 73–76.

<sup>5</sup>Saputri, Jelitha. "Jurnal\_MP\_(mersipalute)."2020).

Gereja hadir untuk memberikan solusi bagaimana memecahkan setiap permasalahan tanpa ada rasa dendam, rasa benci satu dengan yang lain. Sehingga masyarakat yang pro dan kontra tidak lagi membentuk kelompok-kelompok untuk saling menyalahkan, akan tetapi sebaliknya mereka akan senantiasa menjalin komunikasi, tanpa adanya kesalahpahaman, dan memelihara kebersamaan, sebagaimana dalam Kitab 1 Kor 1:10 *“Tetapi aku menasihatkan kamu, saudara-saudara, demi Nama Tuhan kita Yesus Kristus, supaya kamu seia sekata dan jangan ada perpecahan diantara kamu, tetapi sebaliknya supaya kamu erat bersatu dan sehati sepikir”*<sup>6</sup>.

Hendaknya gereja dan masyarakat berdampingan untuk mewujudkan kerajaan Allah dalam kehidupan mereka. Sehingga mereka tidak lagi hidup dalam kebencian, sebaliknya akan hidup dalam damai sejahtera Allah. Inilah yang menjadi alasan penulis untuk meneliti tentang “Kajian dampak Lingkungan PLTA di Seko Tengah dalam Perspektif Sosio-Teologis”.

---

<sup>6</sup>1 Korintus 1:10

## B. Fokus Masalah

Berdasarkan Latar belakang diatas, maka fokus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kajian dampak lingkungan PLTA di Seko Tengah dalam perspektif Sosio-teologis.

## C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskannya dalam satu rumusan masalah sebagai berikut.

Bagaimana kajian dampak terhadap lingkungan mengenai pengadaan PLTA di Seko Tengah dalam perspektif Sosio-teologis?

## D. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak terhadap lingkungan mengenai pengadaan PLTA di Seko Tengah dalam perspektif Sosio-teologis.

## E. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Praktis

Tulisan ini diharapkan memberikan tambahan pengetahuan kepada masyarakat Seko, khususnya masyarakat

Seko Tengah dalam hal pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup.

## 2. Manfaat Akademik

Tulisan ini diharapkan dapat bermanfaat dalam konteks akademik sebagai sumbangsi pemikiran yang dapat berguna menjadi rujukan dalam hal pemeliharaan lingkungan hidup, dan juga dapat dijadikan sebagai referensi ilmiah pada mata kuliah Ilmu Alamiah Dasar yang berhubungan dengan judul tersebut.

## F. Sistematika Penulisan

Hasil penelitian ini akan disusun sebagai berikut.

### BAB I. Pendahuluan

Bagian ini berisi Latar belakang masalah, rumusan masalah, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II. Landasan Teori

Bagian ini berisi tentang Kerangka teoritis sebagaimana yang disarankan judul.

### BAB III. Metode penelitian.

Menyajikan gambaran umum lokasi penelitian serta realitas yang terjadi didalamnya.

### BAB IV. Hasil penelitian dan pembahasan

Bagian ini akan memaparkan gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian, serta kajian Sosio-Teologis tentang realitas yang terjadi didalam masyarakat.

### BAB V. Penutup

Bagian ini berisi tentang kesimpulan dan saran yakni hasil dan penelitian yang dilakukan serta saran-saran berkaitan dengan masalah yang diteliti setelah mengetahui hasil dan penelitian.